

BAB I

A. LATAR BELAKANG

Karir adalah sebuah kata dari bahasa Belanda, *carriere*, yang artinya adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Kata ini juga bisa berarti jenjang dalam sebuah pekerjaan tertentu. Istilah karir adalah sesuatu pekerjaan dan pengalaman suatu proses pembelajaran dan peran-peran yang akan membuat dirinya banyak pengalaman hidupnya nanti. Super dalam Sharff mengemukakan bahwa perencanaan karir mengukur seberapa banyak individu telah memberikan pendapat atau pemikirannya pada jenis-jenis dari pencarian informasi dan seberapa banyak pengetahuan mereka tentang berbagai aspek dari pekerjaan (Super dalam Sharf: 1992).

Teknik WDEP memberi kerangka pertanyaan yang diajukan secara sistematis dan mudah dimengerti dan tidak dimaksudkan hanya sebagai rangkaian langkah sederhana. Setian huruf dalam WDEP melambangkan sekelompok gagasan. Huruf-huruf tersebut dirangkum menjadi: W= wants (keinginan) klien memiliki minat keinginan, kebutuhan, persepsi dan tingkat komitmennya. D= doing and direction (melakukan dan arahan) melakukan disini mencakup eksplorasi terhadap seluruh 4 komponen perilaku tindakan, pikiran, perasaan, dan fisiologi. Informasi yang spesifikasi, teliti, dan unik seperti itu memberi tingkat pemahaman yang lebih mendalam bagi terapis dan terutama kesadaran yang lebih tinggi bagi klien mengenai perilakunya sendiri atau secara

menyeluruh, E= Evaluasian atau evaluasi untuk mengevaluasi kegiatan, kejadian yang terdapat pada dirinya sendiri, P= planning (rencana) membantu klien membuat rencana tindakan yang mana mau dia ambil rencana tindakan. Proses teknik WDEP mencapai puncak saat membantu klien membuat rencana karir siswa.

Karir pada mahasiswa adalah Masih banyak mahasiswa yang masih salah memilih jurusan dan karena kemaun orang tuanya Yang menjadi seorang profesi guru, kantoran, pilot, tentara, dan polisi,orang tuanya kepada anak terhadap masa depan untuk menjadi yang diinginkan, mungkin tidak semua anak bisa memilih dan pandangan yang sama dengan orang tuanya tersebut, mungkin banyak mahasiswa yang menghargai keputusan kedua orang tuanya untuk memilih jurusan tersebut. Maka dari ini penelitian saya ambil penelitian perencanaan karir siswa SMA supaya tidak salah memilih jurusan yang diinginkan untuk masa depan dari siswa tersebut.

Perencanaan karir menurut Super ini melihat bahwa dengan melakukan aktivitas dan kegiatan pencarian informasi maka semakin luas pengetahuan individu mengenai pekerjaan dan karir. Semakin luasnya pengetahuan individu mengenai pekerjaan dan karir, semakin baik perencanaan karir yang dimilikinya. perencanaan karir untuk mengukur seberapa banyak siswa individu telah memikirkan pendapat atau pemikirannya sendiri, pada jenis-jenis dari pencarian informasi dan seberapa banyak pengetahuan mereka tentang impian dan karir yang telah diimpikan dan aspek dari pekerjaan. Jadi menurut saya perencanaan karir adalah semakin banyak pengalaman uuntuk memilih karir dimasa mendatang dan

kematangan untuk diri kita sendiri menentukan karir kita sendiri.

Konsep kematangan karir yang akan dikembangkan oleh dirinya sendiri itu mempunyai implikasi yang besar bagi program pendidikan karir dan pengalaman konseling karir. Fase-fase perkembangan kematangan kariri mereka titik dimana kita dapat mengidentifikasi dan mengakses kompetensi yang terrkait dengan karir yang efektif. Tahap perkembangan vokasional ini menjadi untuk prilaku dan sikap vokasional, yang dimanifestasikan melalui lima aktifitas yang dikenal dengan vokasional developmental tasks yaitu kristalisasi, spesifikasi, implemtasi, stabilisasi, dan konsolidasi terhadap pada usia-usia tertentu. Menurut Corey (2003:263) konseling realitas difokuskan pada tingkah laku sekarang dan merupakan bentuk modifikasi perilaku. Hal ini berfungsi agar konseli mampu membantu dirinya dalam menghadapi kenyataan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar tanpa merugikan diri sendiri ataupun orang lain serta berani memikul tanggung jawab atas semua tingkah lakunya. Glesser dan sunin (dalam Corey, 2009: 269) mengungkapkan bahwa trapis harus memiliki tujuan-tujuan tertentu bagi klien dalam pikiranya. Tetapi tujuan-tujuan harus diungkapkan dari segi konsep tangugng jawab individu alih-alih dari segi tujuan behavioral karena klien harus menentukan tujuan-tujuan itu bagi dirinya sendiri. Fokus lebih pada karir mereka maka karir meraka komponen prilaku yang sangat kuat dan menyeluru (tindakan, pikiran, perasaan dan fisiologi) yang bisa dikontrol oleh sesorang konselor. Karakteristik untuk menentukan rencana kair adalah (a) dirimuskan oleh siswa; (b) dapat dicapai atau

realistis; (c) menindaklanjuti sesegera mungkin; (d) sangat dikontrol siswa tersebut dan tidak tergantung oleh orang lain. Konseling realita merupakan sebuah metode yang dikembangkan oleh wiliam glesser dapat merancang karir siswa dengan baik, dapat menunjang kehidupan yang baik pula, oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada “Penerapan Konseling Realita Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa kelas X di SMA AL-IHSAN Krian, sidoarjo”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan dari latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan ini yaitu, “Bagaimana cara untuk menerapkan konseling realita untuk merencanakan karir siswa?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui konseling realita untuk penerapan karir siswa dimasa depan.”

D. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Bahwa definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi ada beberapa yaitu:

1. Perencanaan karir merupakan usaha untuk mempersiapkan diri terkait informasi tentang maupun informasi tentang karir diri kita sendiri serta mencari pengalaman untuk meneruskan impian tentang pekerjaan.
2. Teknik WDEP konseling realita adalah merupakan suatu bentuk teknik konseling yang berorientasi pada tingkah lakusekarang dan realitas merupakan suatu proses yang rasional.

E. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan pemaparan diatas untuk menfaat peneliti untuk membantu bahwa siswa sudah bisa memiliki persiapan yang cukup untuk memiliki informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan karir, memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang, melibatkan dirinya dalam berbagai aktivitas karir.